

Daftar Pustaka

- Achmad, F., Prambudia, Y., & Rumanti, A. A. (2023). Sustainable Tourism Industry Development: A Collaborative Model of Open Innovation, Stakeholders, and Support System Facilities. *IEEE Access*, 11(3), 83343–83363.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3301574>
- Alreahi, M., Bujdosó, Z., Lakner, Z., Pataki, L., Zhu, K., Dávid, L. D., & Kabil, M. (2023). Sustainable Tourism in the Post-COVID-19 Era: Investigating the Effect of Green Practices on Hotels Attributes and Customer Preferences in Budapest, Hungary. *Sustainability (Switzerland)*, 15(15). <https://doi.org/10.3390/su151511859>
- Andayani, A. (2020). MODUL METODE PENELITIAN 2 (KUALITATIF). In *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat* (Vol. 2, Issue Psi 309).
- Ariyani, N., & Fauzi, A. (2022). A Policy Framework for Sustainable Tourism Development Based on Participatory Approaches: a Case Study in the Kedung Ombo Tourism Area-Indonesia. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 40(1), 129–135.
<https://doi.org/10.30892/GTG.40115-811>
- Arrozaq, D. L. C. (2016). Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3, 1–13. <http://repository.unair.ac.id/67685/>
- Astuti, R., Rachim, A., & Warsono, H. (2020). *Collaborative Govenance Dalam Perspefkit Publik* (D. P. Tim (ed.)).
- Balairung Press. (2022, Desember 13). *Wajah Buram Pariwisata Yogyakarta*. From Balairung Press Web Site: <https://www.balairungpress.com/2022/12/wajah-buram-pariwisata-yogyakarta/>
- Deafinola, H. (2019). PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PEMANFAATAN EKONOMI UNTUK MASYARAKAT LOKAL DI DESA EKOWISATA PANCOH, GIRIKERTO, TURI, SLEMAN. In *UGM Library*. Universitas Gadjah Mada.
- Dinas Pariwisata . (2024, Mei 9). *Dinas Pariwisata DIY*. From Wiki Pemda DIY Web Site: <https://wiki.jogjaprov.go.id/dispar>
- dos Anjos, F. A., & Kennell, J. (2019). Tourism, governance and sustainable development.

- Edmonds, W. A., & Kennedy, T. D. (2020). An Applied Guide to Research Designs: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods. *An Applied Guide to Research Designs: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*, 141–144. <https://doi.org/10.4135/9781071802779>
- Faradina, H. (2023, Mei 30). *Paniradya Kaistimewan*. From Wiki Pemda DIY Web Site: <https://wiki.jogjaprov.go.id/paniradya>
- Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin* (1st ed., Issue Maret). PT Global Eksekutif Teknologi. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Gama, S. (2015, Desember 21). *Malioboro Selalu Istimewa*. From Indonesia Satu Web Site: <https://www.indonesiasatu.co/detail/malioboro-selalu-istimewa/>
- Guion, L. A., Diehl, D. C., & McDonald, D. (2011). Conducting an In-depth Interview. *Edis*, 2011(8), 2–4. <https://doi.org/10.32473/edis-fy393-2011>
- Gunawan, A., & Ma`ruf Farid, M. (2020). Collaborative Governance Dalam Upaya Merespon Pengaduan Masyarakat Terkait Lalu Lintas (Studi Pada Radio Suara Surabaya Dan Kepolisian Resort Kota Besar Surabaya). *Jurnal of Public Sector Innovation*, 1–10. https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZmQ4NGZiNjBkN2NiOTdjYjBkM2U2MTdiNzcxNzcwM2QxY2FhNTVIMQ==.pdf
- IAC. (2023, Juli 14). *Konsultan untuk Penyusunan Laporan Evaluasi District Task Force*. From Indonesian AIDC Coalition: [https://iac.or.id/konsultan-untuk-penyusunan-laporan-evaluasi-district-task-force/#:~:text=Task%20Force%20atau%20dalam%20Bahasa,\)%20di%20masing%20masing%20distrik](https://iac.or.id/konsultan-untuk-penyusunan-laporan-evaluasi-district-task-force/#:~:text=Task%20Force%20atau%20dalam%20Bahasa,)%20di%20masing%20masing%20distrik)
- ILO. (2012). *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs untuk Indonesia* (1st ed.).
- Kemenparekraf. (2021, November 12). *Destinasi Wisata Berbasis Sustainable Tourism di Indonesia*. Retrieved from Kemenparekraf Web Site: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Berbasis-Sustainable-Tourism-di-Indonesia>
- Keraton Ngayogyakarta. (2017, Oktober 2). *Benteng Keraton Yogyakarta*. From Keraton Jogja

- Latisuro, S. W. (2016). Kebijakan Strategis Pemerintah Mempercepat Terwujudnya Masyarakat Informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(No. 2), 16–27.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/31373>
- Lay, C., Pratikno, Dwipayana, A. A., Santoso, P., Haryanto, Mas'udi, W., Purwoko, B., Kaho, J. R., Erawan, I. K. P., Gunanto, M. P., & Santi, A. (2008). Keistimewaan Yogyakarta: Naskah Akademik dan Rancangan Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta. *Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM & Program S2 Politik Lokal Dan Otonomi Daerah UGM*, 2(1), 1–122.
- Lesmana, H., Sugiarto, S., Yosevina, C., & Widjojo, H. (2022). A Competitive Advantage Model for Indonesia's Sustainable Tourism Destinations from Supply and Demand Side Perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416398>
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 2, p. 9). <https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>
- Murdiastuti, A., Rohman, H., & Suji. (2014). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance. In *Buku Pustaka Radja*.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.doc
x
- Nepal, R., Indra al Irsyad, M., & Nepal, S. K. (2019). Tourist arrivals, energy consumption and pollutant emissions in a developing economy—implications for sustainable tourism. *Tourism Management*, 72(December 2018), 145–154. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.08.025>
- Noor, M. (2022). Collaborative Governance on the Smart City-Based Regional Development of Balikpapan. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(4), 381–405.
- Nurwinda. (2022). *ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BATU TILAM KECAMATAN KAMPAR KIRI HULU KABUPATEN KAMPAR*. UIN SUSKA RIAU.
- Pickel-Chevalier, S., Bendesa, I. K. G., & Darma Putra, I. N. (2021). The integrated touristic

villages: an Indonesian model of sustainable tourism? *Tourism Geographies*, 23(3), 623–647.

<https://doi.org/10.1080/14616688.2019.1600006>

Purnomo, E. P., Fathani, A. T., Kasiwi, A. N., & Tenorio, C. B. (2022). How Does Government Policy Support Sustainable Tourism in Dealing With Covid-19 Pandemic? *Journal of Sustainability Science and Management*, 17(2), 170–186.

<https://doi.org/10.46754/jssm.2022.02.013>

Rahardjo, M. P. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. From GEMA Web Site : <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>

Riadi, S., & Erdiyansyah. (2021). Collaborative governance in handling natural and non-natural disasters based on the perspective of public administration: Evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 468–479.

[https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.37](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.37)

Rocio, H. G., Jaime, O. C., & Cinta, P. C. (2023). The Role of Management in Sustainable Tourism: A Bibliometric Analysis Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12).

<https://doi.org/10.3390/su15129712>

Rosardi, R. G., Prajanti, S. D. W., Atmaja, H. T., & Juhadi. (2021). Sustainable tourism model in pagilaran tea plantation agrotourism, in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 16(5), 981–990. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.160519>

Shari, E. (2021). *POTENSI WISATA BERKELANJUTAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*, (10th ed.). CV ALFABETA.

Sunardi, Roedjinandari, N., & Estikowati. (2019). *ANALYSIS OF SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT IN BROMO TENGGER SEMERU NATIONAL PARK*. 54.

Teras Malioboro. (2022, Agustus 11). *Sejarah Jalan Malioboro*. From Teras Malioboro Web Site: <https://teras malioboro.jogjapro. gov. id/2022/08/11/sejarah-jalan-malioboro/>

Wang, Y., & Zhao, Y. (2021). Is collaborative governance effective for air pollution prevention? A case study on the Yangtze river delta region of China. *Journal of Environmental Management*, 292(December 2020), 112709. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2021.112709>

Warsono, H., Al Hafis, R. I., & Putra, H. D. (2020). Collaborative governance: Efforts to improve the quality of public transportation services in Indonesia. *Talent Development and*

Excellence, 12(3), 251–264. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0->

85084482868&partnerID=MN8TOARS

Wibowo, J. M., & Hariadi, S. (2022). Indonesia Sustainable Tourism Resilience in the COVID-19

Pandemic Era (Case Study of Five Indonesian Super- priority Destinations). *Millennial Asia*.

<https://doi.org/10.1177/09763996221105143>

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Diperlukan beberapa pertanyaan yang dapat membuka ruang diskusi dengan narasumber sehingga menghasilkan suatu informasi yang akurat dan mendalam. Berikut ini beberapa pertanyaan yang menjadi pedoman wawancara bagi peneliti

Tabel 7.7 Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Dinas Pariwisata DIY	Apakah Dinas Pariwisata DIY memahami bahwa kebijakan strategis kepariwisataan dapat mendukung pariwisata berkelanjutan?	
		Apakah penting melakukan kolaborasi untuk mendukung pengembangan kawasan wisata Malioboro-Keraton?	
		Bagaimana tugas dari Dinas Pariwisata DIY di dalam proses tata kolaboratif tersebut?	
		Apakah antar stakeholder sudah melakukan diskusi dan dialog dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata di kawasan terkait? Kemudian bagaimana proses diskusi tersebut berjalan?	
		Bagaimana titik temu atau kesepakatan yang diperoleh untuk	



		pengembangan pariwisata di kawasan wisata Malioboro-Keraton?	
2	Paniradya Kaistimewan	Apakah penting melakukan kolaborasi untuk mendukung pengembangan kawasan wisata Malioboro-Keraton?	
		Bagaimana tugas dari Paniradya Kaistimewan di dalam proses tata kolaboratif tersebut?	
		Apakah antar stakeholder sudah melakukan diskusi dan dialog dalam merumuskan strategi pengembangan pariwisata di kawasan terkait? Kemudian bagaimana proses diskusi tersebut berjalan?	
		Bagaimana titik temu atau kesepakatan yang diperoleh untuk pengembangan pariwisata di kawasan wisata Malioboro-Keraton?	
3	Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta	Apakah Dinas Pariwisata DIY memahami bahwa kebijakan strategis kepariwisataan dapat mendukung pariwisata berkelanjutan?	
		Apakah penting melakukan kolaborasi untuk mendukung pengembangan kawasan wisata Malioboro-Keraton?	